

**PEMBARDAYAAN PEREMPUAN PESISIR DALAM
PENGELOLAAN IKAN LAUT UNTUK MENINGKATKAN
EKONOMI KELUARGA
(Studi Kasus Desa Purworejo, Bonang, Demak, Jawa tengah)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy.)

Oleh :
NURUL LAILATUR ROHMAH
NIM. 1223203073

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PESISIR DALAM PENGELOLAAN IKAN LAUT UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA (Studi kasus Desa Purworejo, Bonang, Demak, Jawa Tengah)

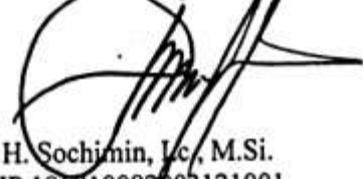
Yang disusun oleh Saudara Nurul Laelatur Rohmah NIM. 1223203073 jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 27 Desember 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji



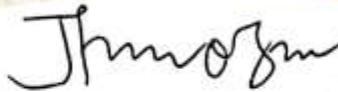
Ahmad Dahlan, M.S.I.
NIP 197310142003121002

Sekretaris Sidang/Penguji



H. Sochimmin, Lc., M.Si.
NIP 196910092003121001

Pembimbing/Penguji



Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.
NIP 197409172003121002



Purwokerto, Januari 2016
Mengefektifkan/Mengesahkan
Dekan,

Nurul Aminudin Aziz, M.M.
NIP. 19680403 199403 1 004

Pemberdayaan Perempuan Pesisir Dalam Pengelolaan Ikan Laut Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Desa Purworejo, Bonang, Demak, Jawa Tengah)

Nurul Lailatur Rohmah

1223203073

Email : Annujumi@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Sumber daya kelautan dan perikanan ini menyimpan potensi ekonomi besar. Sektor kelautan dan perikanan memiliki peluang strategis untuk dijadikan sumber pertumbuhan baru bagi bangsa Indonesia agar bisa keluar dari cengkaman krisis ekonomi. Perhatian terhadap kawasan pesisir tidak hanya didasari oleh pertimbangan pemikiran bahwa kawasan itu tidak hanya menyimpan potensi sumber daya alam yang cukup besar, tetapi juga potensi sosial masyarakat yang akan mengelola sumber daya alam tersebut secara berkelanjutan. Dan salah satu unsur potensi sosial tersebut adalah kaum perempuan pesisir atau istri nelayan. Desa Purworejo adalah sebagai Desa penelitian yang terletak di Daerah Demak memiliki potensi perikanan dan kelautan yang cukup besar. Oleh karena itu diperlukannya pemberdayaan wanita di sektor perikanan, harapannya agar pemberdayaan wanita di pedesaan mendapat posisi yang sesuai dengan kemampuannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : (1) Mendeskripsikan Pemberdayaan Perempuan Pesisir yang bekerja di ranah perikanan dalam pengelolaan ikan seperti pengeringan ikan dan ikan belahan, (2) Mendeskripsikan peran perempuan pesisir dalam meningkatkan ekonomi keluarga dan pemenuhan kebutuhan keluarga baik primer dan sekunder. Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di Desa Purworejo, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak, Pemilihan desa ini dengan pertimbangan kepada besarnya potensi perikanan dan produksi Pengelolaan ikan yang terdapat di Desa Purworejo, Bonang, Demak dan banyaknya curahan tenaga kerja wanita pada sektor perikanan. Subyek penelitian ini adalah 13 ibu Rumah Tangga Istri nelayan di Desa Purworejo yang bekerja di ranah perdagangan pengeringan ikan dan ikan gesek. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk membuktikan keabsahan data digunakan teknik ketekunan di lapangan dan triangulasi sumber dan metode. Analisis data dalam penelitian ini reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan perempuan pesisir sangat berpeluang dan berpotensi di sektor perikanan di Desa Purworejo bekerja dalam pengelolaan ikan laut seperti pengeringan ikan, dan ikan belahan. Adapun peran pemberdayaan perempuan pesisir diwujudkan dengan adanya perubahan dalam rumah tangga yaitu (1) Perubahan jumlah penghasilan yang meningkatkan bahwa sebelumnya memperoleh pendapatan yang sangat minim karena pendapatan dari suami berdasarkan kondisi peralautan yang begitu fluktuatif, (2) perubahan status sosial yang lebih baik, (3) Perubahan dalam pola hidup perempuan pesisir. Dari perubahan yang di terima oleh perempuan pesisir mampu untuk meningkatkan ekonomi keluarga dan perempuan pesisir telah mencukupi pemenuhan kebutuhan sehari-hari baik primer maupun sekunder dan kemasyarakatan. Adapun Faktor yang memengaruhi ekonomi keluarga yaitu Faktor alam (Cuaca Laut), serta masalah ekonomi dan Kondisi Fisik .

Kata Kunci : Pemberdayaan Perempuan Pesisir, Peningkatan Ekonomi Keluarga

In the Women's Empowerment Coastal Marine Fish Management To Enhance Economic Families (Case Study Purworejo, Bonang, Demak, Central Java)

Nurul Lailatur Rohmah

1223203073

Email: Annujumi@gmail.com

Department of Economic Syari "ah Faculty of Economics and Business Islam
State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

Marine and fisheries resources holds great economic potential. Marine and fisheries sector has a strategic opportunity to be a source of new growth for the Indonesian people to get out of the grip of the economic crisis. The attention to coastal areas are not only based on the consideration of the idea that the region does not only save natural resources potential is quite large, but also the potential of civil society that will manage natural resources in a sustainable manner. And one element of the social potential of women is coastal or fisherman's wife. Purworejo is a research village is located in Area Demak has the potential offisheries and marine sizable. Hence the need for the empowerment of women in the fisheries sector, it is expected that the empowerment of women in rural got the position according to his ability.

The purpose of this study was to: (1) Describe the Coastal Women's Empowerment working in the realm of fisheries in the management of fish such as dried fish and fish parts, (2) Describe the role of women in improving the economy of coastal families and meeting family needs both primary and secondary. This study is a qualitative approach. The study was conducted in Purworejo, District Bonang, Demak, this village Selection with consideration to the magnitude of the potential of fisheries and productionmanagement of fish contained in Purworejo, Bonang, Demak and many outpouring of women workers in the fisheries sector. The subjects of this study were 13 mothers Household / fisherman's wife in Purworejo who work in the realm of drying fish and fish trade friction. Data were collected by interview, observation and documentation. To prove the validity of the data used in the field persistence techniques and triangulation of sources and methods. Analysis of the data in this study data reduction, data presentation and verification or conclusion.

The results showed that women's empowerment is very likely and potential coastal fisheries sector in Purworejo working in the management of marine fish such as drying fish and fish parts. The role of women's empowerment coastal realized by a change in the household, namely (1) Changes in the amount of income increases that previously obtained income was minimal because the income of the husband based on conditions perlautan is so volatile, (2) changes in social status better, (3) Changes in the pattern of life of coastal women. Of the changes accepted by the coastal women were able to improve the economy of coastal families and women have been adequate for the meeting everyday needs both primary and secondary, and community. The factors that affect the family economy that natural factors (weather Sea), as well as economic issues and Physical Condition.

Keywords: Coastal Women's Empowerment, Economic Development Family

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Kajian Pustaka	11
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pemberdayaan Perempuan Pesisir	18
1. Perempuan masyarakat pesisir.....	18

2. Pemberdayaan	25
3. Pemberdayaan perempuan pesisir dalam perekonomian	34
B. Peningkatan Ekonomi Keluarga	36
1. Kesejahteraan keluarga	36
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi ekonomi keluarga.....	40
3. Pemenuhan kebutuhan hidup.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	45
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	45
D. Sumber Data	46
E. Teknis Pengumpulan Data	47
F. Teknis Analisa Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	51
1. Kondisi Geografis Desa Purworejo	51
2. Kondisi Demografi Desa Purworejo.....	53
3. Gambaran Subyek Penelitian.....	56
B. Pemberdayaan Perempuan Pesisir Dalam Pengelolaan Ikan Laut Desa Purworejo, Bonang, Demak.....	58
C. Peran Perempuan Pesisir Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Purworejo, Bonang, Demak, Jawa Tengah	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Era millenium menuntut adanya perubahan besar yang berkaitan dengan relasi gender, yaitu suatu hubungan yang mengharuskan kesetaraan peran antara laki-laki dan perempuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Tuntutan kesetaraan peran tersebut bisa dipandang sebagai bentuk keniscayaan yang mengakomodasi tingkat partisipasi masyarakat dan mengeliminir dominasi laki-laki atas perempuan dalam pembangunan.¹

Karena adanya anggapan dalam masyarakat kita bahwa kaum perempuan bersifat memelihara, rajin, dan tidak cocok menjadi kepala rumah tangga, maka akibatnya semua pekerjaan domestik menjadi tanggung jawab kaum perempuan. Oleh karena itu beban kerja perempuan yang berat dan alokasi waktu yang lama untuk menjaga kebersihan dan kerapian rumah tangga; mulai dari mengepel lantai, memasak, merawat anak, dan sebagainya. Di kalangan keluarga miskin, beban berat harus dikerjakan sendiri, apalagi selain harus mengerjakan tugas-tugas domestik, mereka masih juga dituntut harus bekerja, sehingga perempuan miskin memikul beban kerja ganda.²

¹ Remiswal, *Menggugat Partisipasi Gender di Lingkungan Komunitas Lokal*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), hlm. 1

² Dwi Narwoko & Bagong Suyanto, *Sosiologi (Teks Pengantar Dan Terapan)*, (Jakarta: Desember, 2004), hlm. 324

Dalam kaitanya dengan beban ganda tersebut, Mosser (1999) menyebutkan bahwa perempuan tidak saja berperan ganda, akan tetapi perempuan memiliki triple role (triple burden): peran reproduksi, yaitu peran yang berhubungan dengan peran tradisional di sektor domestik; peran produktif, yaitu peran ekonomis di sektor publik; dan peran sosial, yaitu peran di komunitas.³

Peranan perempuan mulai diperhitungkan sebagai salah satu penunjang pembangunan. Hal ini dapat terlihat bukan hanya pada ranah sosial saja, pada ranah politik yang selama ini cenderung menjadi ranah kaum pria, tetapi saat ini sudah mulai dimasuki kaum perempuan dengan hadirnya UU No. 10 tahun 2008 tentang pemilihan umum yang mengharuskan setiap partai untuk memuat / mencalonkan paling sedikit 30% keterwakilan perempuan. Terbukanya ruang bagi kaum perempuan, diharapkan kaum perempuan melalui program pemberdayaan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya.⁴

IAIN PURWOKERTO

Terjadinya pergeseran paradigma pembangunan berdampak positif terhadap perempuan. Perempuan senantiasa dipandang bukan sebagai beban pembangunan. Perempuan memiliki berbagai posisi strategis untuk mendukung kegiatan pembangunan. Oleh karena itu, upaya pengembangan potensi perempuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

³ Dwi Narwoko & Bagong Suyanto, *Sosiologi (Teks Pengantar Dan Terapan)*, hlm. 325

⁴ Beti Bentian, *Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Taraf Hidup Keluarga di Desa Kalawat Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara*, (tb:tp,tt), hlm. 1

adalah sebuah keharusan sebagai bentuk pemberdayaan dari ketidakberdayaan (powerless) perempuan selama ini.⁵

Partisipasi perempuan dalam pembangunan di segala bidang mutlak sangat diperlukan, karena merupakan sebagai modal dasar dalam pembangunan. Untuk mensejajarkan tenaga kerja perempuan dalam konsep-konsep kerja bukan semata-mata masalah mengejar kepentingan segi ekonomis atau peningkatan pendapatan, akan tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi atau peranan perempuan dalam masyarakat.

Salah satu sumber daya yang sangat terabaikan dalam proses pembangunan selama ini adalah bidang kelautan dan perikanan. Sumber daya kelautan dan perikanan ini menyimpan potensi ekonomi besar. Sektor kelautan dan perikanan memiliki peluang strategis untuk dijadikan sumber pertumbuhan baru bagi bangsa Indonesia agar bisa keluar dari cengkaman krisis ekonomi.⁶

Pada kenyataannya sampai hari ini keberadaan masyarakat pesisir sangat menopang kemandirian bangsa mengingat banyak potensi yang dimiliki seperti potensi fisik, potensi pembangunan, potensi sumber daya pulih (renewable resources), potensi sumber daya tidak pulih, potensi geopolitis, dan proses sumber daya manusia.

Potensi wilayah pesisir dan laut Indonesia dipandang dari segi pembangunan adalah sebagai berikut. Pertama, sumber daya yang dapat diperbarui seperti perikanan (tangkap, budidaya, dan Pascapanen). Kedua,

⁵ Remiswal, *Menggugah Partisipasi Gender di Lingkungan Komunitas Lokal*, hlm. 1

⁶ Kusnadi, *Perempuan Pesisir*, (Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang, 2013), hlm. 1

sumber daya yang tidak di perbarui seperti ; minyak bumi dan gas dll. Ketiga, Energi kelautan seperti; pasang surut, gelombang, Angin, Keempat, jaa-jasa Lingkungan seperti; pariwisata, perhubungan dan kepelabuhanan.⁷

Perhatian terhadap kawasan pesisir tidak hanya didasari oleh pertimbangan pemikiran bahwa kawasan itu tidak hanya menyimpan potensi sumber daya alam yang cukup besar, tetapi juga potensi sosial masyarakat yang akan mengelola sumber daya alam tersebut secara berkelanjutan. Dan salah satu unsur potensi sosial tersebut adalah kaum perempuan pesisir atau istri nelayan.⁸ Dari uraian diatas diperlukannya pemberdayaan wanita di sektor perikanan, harapannya agar pemberdayaan wanita di pedesaan mendapat posisi yang sesuai dengan kemampuannya. Misalnya, punya keberanian untuk mengambil resiko dan keputusan dalam menghadapi suatu masalah.

Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingi dicapai oleh sebuah perubahan sosial; yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan

⁷ Rachmad K. Dwi, *Sosiologi Lingkungan & Sumber Daya Alam*, (Jogjakarata: Ar-ruzz Media, 2012), hlm. 70

⁸ Kusnadi, *Perempuan pesisir*, hlm. 2

atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial.⁹

Sebagian besar dari perempuan di Indonesia berupaya menutupi kekurangan kebutuhan keluarga karena penghasilan suami kecil dan tidak menentu. mengambil contoh peran perempuan petani dalam menutupi kekurangan kebutuhan keluarga, istri bekerja di dalam usaha tani keluarga sendiri baik sebagai tenaga kerja maupun tenaga kerja luar keluarga. Sebagai contoh para istri melakukan pekerjaan dalam usaha taninya khususnya usaha tani padi sawah dalam hal menanam, menyiang, memberi pupuk, menyemprot hama dan penyakit, memanen dan penanganan pasca panen yang kesemuanya itu memberikan dampak dalam penambahan pendapatan keluarga petani tersebut. Sesuai dengan kegiatan yang dilakukan keluarga petani dalam peningkatan pendapatan keluarga, maka tenaga kerjanya dilaksanakan dalam kegiatan usaha tani padi sawah dan non padi sawah.¹⁰ Sedangkan sebagian besar kegiatan ekonomi yang dimasuki oleh kaum perempuan pesisir, istri nelayan, di sektor pengolahan hasil ikan, seperti industri pemindangan, pengeringan ikan, perdagangan ikan segar, dan pembuatan petis. Kaum perempuan juga bekerja di industri rumah tangga pembuatan kerupuk ikan dan rengginang, yang menggunakan bahan baku ikan laut. Selebihnya, mereka bekerja di sektor jasa, seperti menjadi buruh,

⁹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung : Refika Aditama,2005), hlm. 59-60

¹⁰ Fatma zohra, *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Sosial Masyarakat Nelayan Berbasis Ibu Rumah Tangga...*, Usu e-repository, 2008. Di akses pada tanggal 15 Oktober 2015, pukul 19:00

dan membuka toko yang menjual barang-barang kebutuhan konsumsi penduduk setempat.

Dilihat dari kedudukannya dalam aktivitas pekerjaan-pekerjaan di atas, perempuan pesisir bisa berperan sebagai pemilik usaha atau sebagai pekerja. Sebagian besar kaum perempuan memerankan diri sebagai pekerja di sektor usaha tersebut. Kalaupun istri nelayan memiliki usaha mandiri, biasanya skala usahanya bersifat kecil menengah. Sangat sedikit kaum perempuan pesisir yang memiliki usaha ekonomi berskala besar.¹¹

Istri nelayan yang bekerja, khususnya rumah tangga nelayan kecil atau buruh nelayan, merupakan “pintu pembuka” untuk melakukan mobilitas sosial atau mobilitas vertikal. Jika keberhasilan ekonomi atau kesuksesan hidup bisa diraih maka orientasi kerja itu tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga semata, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan sosial lainnya.¹²

Pemberdayaan perempuan dalam pengelolaan ikan laut di Desa Purworejo sangat ditentukan oleh dominasi sektor perikanan laut dalam kegiatan ekonomi desa. sektor perikanan laut merupakan sektor perekonomian yang sangat penting dan sebagai penggerak kegiatan jasa dan perdagangan lokal. Dinamika sosial-ekonomi desa sangat di tentukan oleh produktivitas perikanan tangkap yang juga menjadi tulang punggung kegiatan rumah tangga nelayan. Oleh karena itu, jika produktivitas perikanan menurun seperti pada musim paceklik, dinamika sosial-ekonomi desa menjadi

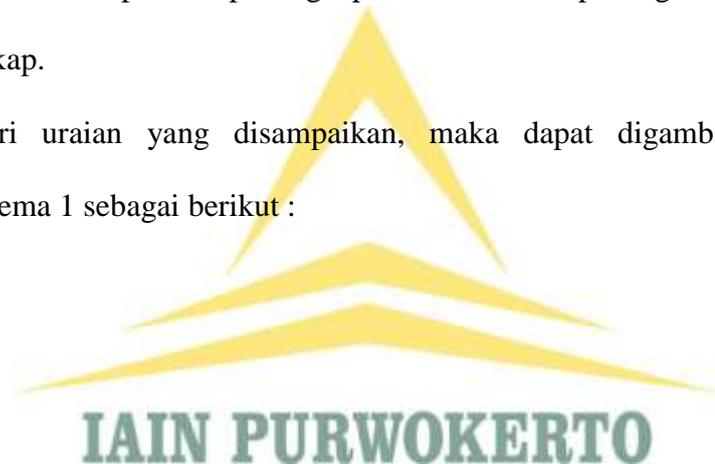
¹¹ Kusnadi, dkk, *Perempuan Pesisir*, hlm. 78

¹² *Ibid*, hlm. 81

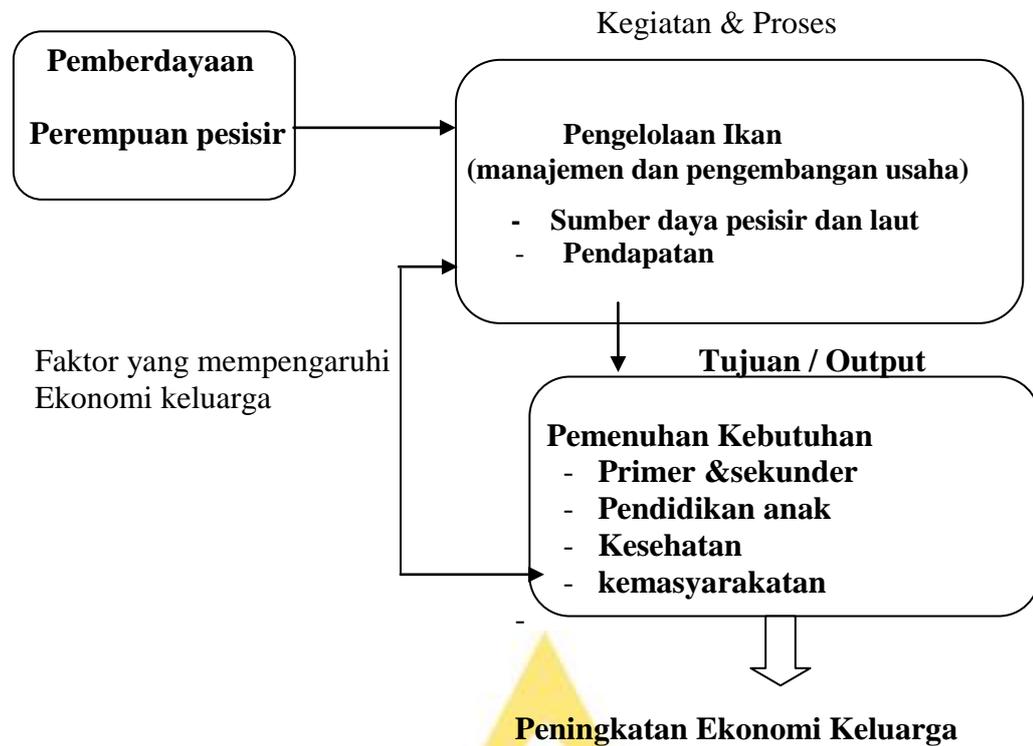
terganggu. Keterlibatan perempuan dalam sektor perikanan laut biasanya pada industri pengolahan dan perdagangan ikan, seperti pengeringan ikan, perdagangan ikan gese, dan perdagangan ikan segar.¹³

Aktivitas nelayan Desa Purworejo kecamatan Bonang Kabupaten Demak, memiliki potensi perikanan dan kelautan yang cukup besar. Potensi sumber daya tersebut sangat mendukung kinerja dan kelangsungan hidup masyarakat nelayan yang menggantungkan kehidupannya sepenuhnya pada pengolahan sumber daya laut. Oleh karena itu, kehidupan masyarakat nelayan tidak lepas dari proses penangkapan ikan dan penanganan produksi pascatangkap.

Dari uraian yang disampaikan, maka dapat digambarkan pada gambar/skema 1 sebagai berikut :



¹³ Kusnadi, dkk, *Perempuan Pesisir*, hlm. 26



Dalam skema 1 tersebut menjelaskan pemberdayaan perempuan pesisir yang mempunyai peran dalam meningkatkan ekonomi keluarga dengan bekerja di ranah perikanan (memanajemen dan melakukan pengembangan usaha) untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari yang bekerja sebagai buruh atau pemilik usaha pengeringan ikan, ikan gese, dan penjualan ikan segar. Karena pendapatan suami yang begitu fluktuatif yang rata-rata bekerja sebagai nelayan bergantung pada musim laut, selain itu perempuan pesisir berperan sekaligus juga dalam pemenuhan kebutuhan seperti kebutuhan primer yaitu papan sandang pangan dan kebutuhan sekunder yaitu rekreasi, pembelian perabotan, pemelikan transportasi dll. Dan pemenuhan kebutuhan pendidikan anak, kesehatan keluarga, serta kegiatan

kemasyarakatan sehingga perempuan pesisir mampu untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

Sejalan dengan kondisi yang ada di Desa Purworejo, untuk mengetahui sejauh mana pemberdayaan perempuan pesisir di Desa Purworejo Kabupaten Demak maka di lakukan penelitian ini yang berjudul “Pemberdayaan Perempuan Pesisir dalam Pengelolaan ikan untuk meningkatkan ekonomi keluarga”.

B. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pemahaman judul di atas, maka penulis perlu menjelaskan istilah sebagai berikut:

1. Pemberdayan Perempuan Pesisir

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu sendiri, dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.¹⁴ Sedangkan Perempuan Pesisir adalah seseorang istri nelayan pada masyarakat pesisir yang melaksanakan hak dan kewajibannya baik kegiatan domestik maupun public.¹⁵ Dan Peran Perempuan pesisir adalah perempuan dewasa maupun muda yang mengandalkan sumber daya kelautan. Mereka adalah istri nelayan atau anggota keluarga pesisir yang terlibat secara langsung atau tidak dengan tetap atau sewaktu-waktu dalam

¹⁴ Aprillia Theresia, dkk, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 94

¹⁵ Kusnadi, dkk, *Perempuan Pesisir*, hlm. 6

kegiatan usaha dan kesibukan lainya berhubungan dengan kehidupan dan penghidupan keluarga nelayan.

2. Peningkatan Ekonomi Keluarga

Peningkatan ekonomi keluarga yaitu membentuk kesejahteraan keluarga ,adalah tingkat ketersediaan yang dimiliki keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat atas pemuas kebutuhan seperti kebutuhan primer berupa sandang, pangan dan papan, sedangkan kebutuhan sekunder berupa kebutuhan akan pendidikan, rekreasi termasuk pemenuhan kebutuhan barang dan jasa yang bukan esensial serta tabungan.¹⁶

Peningkatan Ekonomi keluarga dalam penelitian ini yaitu peran perempuan pesisir dalam memenuhi kebutuhan primer dan sekunder, serta memenuhi kebutuhan pendidikan anak, kesehatan keluarga dan berperan dalam kemasyarakatan untuk mensejahterakan keluarga.

IAIN PURWOKERTO

C. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemberdayaan perempuan pesisir dalam pengelolaan ikan laut di Desa Purworejo, Bonang, Demak, Jawa Tengah?
2. Apa saja peran pemberdayaan perempuan pesisir di Desa Purworejo, Bonang, Demak, Jawa Tengah dalam meningkatkan ekonomi keluarga?

¹⁶ Beti Bentian, *Peranan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Taraf Hidup Keluarga di Desa Kalawat Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara*, (t.k : t.p, t.t), <http://Portal Garuda.co.id>, diakses 25 Mei 2016, pukul 13:00.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui bentuk pemberdayaan perempuan pesisir dalam pengelolaan ikan laut di Desa Purworejo, Bonang, Demak, Jawa Tengah.
2. Untuk mengetahui peran pemberdayaan perempuan pesisir dalam meningkatkan ekonomi keluarga Desa Purworejo, Bonang, Demak, Jawa Tengah.

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dapat di jadikan sebagai langkah awal analisa tentang bentuk pemberdayaan masyarakat nelayan di Desa Purworejo melalui peranan ibu rumah tangga dalam kegiatan sosial ekonomi lokal sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangganya.
2. Dapat menjadi rekomendasi bagi perencanaan di masa yang akan datang sebagai dasar penajaman program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat nelayan di Desa Purworejo.

F. KAJIAN PUSTAKA

Asri Wahyu, dengan judul “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga” Penelitian ini menunjukkan bahwa subjek penelitian sebagai pengurus rumah tangga dan juga membantu ekonomi keluarga dengan berdagang jambu biji meningkatkan kondisi sosial

ekonomi keluarga mereka. Dengan kondisi sosial ekonomi yang meningkat, mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan juga kebutuhan pendidikan anak. Hal tersebut meliputi pemenuhan kebutuhan keluarganya berupa sandang, pangan, dan papan, kesehatan, dan pendidikan anak.¹⁷

Anisa Sujarwati, dengan judul “Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga Di Dusun Pantong Kulon, Banjaroya, Kalibawang, Kulon Progo” Penelitian ini Mengkhususkan peran perempuan sangat kuat, semangat para perempuan bekerja sangat besar walaupun dengan penghasilan yang kecil. Perempuan pekerja gula merah dapat mengisi sektor-sektor penting dalam keluarga, yaitu sektor pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial.¹⁸

Amirah Mustarin, dkk dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Masyarakat Pesisir Berbasis Agribisnis di desa Tongke-Tongke Kabupaten Sinjai” Penelitian ini mengkhususkan Peran publik perempuan dalam kehidupan masyarakat pesisir, Usaha pengolahan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga di Sinjai Timur adalah usaha pengasapan ikan dan adanya keterbatasan tersedianya sumberdaya memerlukan adanya pengaturan yang dapat mengoptimalkan penggunaan sumberdaya tersebut dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam usaha pengolahannya.¹⁹

¹⁷Asri Wahyudi Widi A, *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*, (Semarang : Jurusan Pendidikan, 2012), Di akses pada tanggal 15 Februari 2016

¹⁸Anisa Sujarwati, *Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga Di dusun Pantong Kulon, Banjaroya, Kalibawang, Kulon Progo*, (Yogyakarta: Program Studi Sosiologi, 2013) Di Akses pada tanggal 17 Februari 2016

¹⁹Amirah Mustarin dkk, *Pemberdayaan Ekonomi Rumah tangga Masyarakat Pesisir Berbasis Agribisnis di desa Tongke-Tongke Kabupaten Sinjai*, (Makasar: Program Studi Agribisnis, 2012), Di akses pada tanggal 15 Oktober 2015

Fatma Zohra, dengan judul “Strategi Pemberdayaan Ekonomi Sosial Masyarakat Nelayan Berbasis Komunitas Ibu Rumah Tangga” Penelitian ini mengkhususkan beberapa strategi dalam pemberdayaan ekonomi yaitu pertama strategi menumbuh kembangkan kesadaran dari komunitas ibu rumah tangga nelayan, kedua strategi menjadikan komunitas ibu rumah tangga sebagai basis dan memegang peranan sentral dalam mengelola potensi sumber daya sosial-ekonomi rumah tangga, ketiga strategi memanfaatkan kedudukan dan peranan ibu rumah tangga yang merupakan modal sosial untuk pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat nelayan. Dan keempat strategi menerapkan diversifikasi pekerjaan di Desa Pusong Baru dikalangan ibu rumah tangga nelayan.²⁰

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Asri Wahyudi (2012)	Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga	Peran Perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.	Lokasi penelitian, obyek penelitian pada kesejahteraan pendidikan.
Amirah Mustarin, dkk (2012)	Pemberdayaan Ekonomi Rumah tangga Masyarakat Pesisir Berbasis Agribisnis di desa Tongke-Tongke Kabupaten Sinjai	Peran perempuan dalam ekonomi keluarga	Lokasi penelitian berbeda, subyek penelitian pada agribisnis.
Anisa Sujarwati	Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga	Peran perempuan dalam Ekonomi	Lokasi Penelitian berbeda, dan Subyek penelitian Perempuan pekerja gula merah
Fatma Zohra	Strategi	Pemberdayaan	Lokasi penelitian

²⁰Fatma zohra, *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Sosial Masyarakat Nelayan Berbasis Ibu Rumah Tangga...*, Usu e-repository, 2008. Di akses pada tanggal 15 Oktober 2015

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pemberdayaan Ekonomi Sosial Masyarakat Nelayan Berbasis Komunitas Ibu Rumah Tangga	Ekonomi Masyarakat nelayan	berbeda, dan Subyeknya Strategi pemberdayaan

Selain itu peneliti mendapati sejumlah buku yang membahas tentang perempuan pesisir, pemberdayaan ekonomi, di antaranya adalah :

Menurut Suhartini dkk dalam bukunya *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat* menjelaskan bahwa: Pemberdayaan perempuan untuk mendukung proses penguatan penyangga ekonomi keluarga nelayan tradisional. Di lingkungan komunitas nelayan, sudah lazim terjadi ada semacam pembagian kerja, bahwa lelaki bertugas mencari ikan laut, sedangkan peran perempuan cenderung pada tahap pengolahan dan pemasaran ikan hasil tangkap.²¹

Kusnadi dalam bukunya *Konflik Sosial Nelayan (Kemiskinan dan perebutan Sumber Daya Perikanan)* menjelaskan dalam mengatasi persoalan-persoalan ekonomi rumah tangga, istri-istri nelayan mengambil peranan yang strategis. Sepanjang memungkinkan dari segi ketrampilan dan pengadaan modal, istri-istri nelayan sangat berpeluang untuk terlibat kegiatan ekonomi perdagangan informal.²²

Zubaedi dalam bukunya *Pengembangan Masyarakat* menjelaskan bahwa : Pemberdayaan dalam aspek ekonomi yaitu memberikan modal melalui mekanisme simpan pinjam, koperasi, dan modal alternatif. Pemberian modal dimaksudkan untuk merangsang dan mendorong mereka

²¹ Suhartini, *model-model pemberdayaan masyarakat*, (Yogyakarta : LkiS Pelangi Aksara, 2005), hlm. 72

²² Kusnadi , *Konflik Sosial Nelayan: kemiskinan dan perebutan sumber daya perikanan*, hlm. 151

menyelenggarakan kegiatan rutin yang menjadi media di antara mereka untuk saling bertemu dalam rangka penguatan kelompok.²³

Edi Suharto dalam bukunya *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat* menjelaskan bahwa : pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan, dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan; dan menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.²⁴

Kusnadi, dkk dalam bukunya *Perempuan Pesisir* menjelaskan bahwa Perempuan merupakan sosok sentral dalam mengelola potensi sumber daya sosial-ekonomi rumah tangga, kebutuhan hidup, dan harapan-harapan tentang kehidupan masa depan. Dengan legitimasi budaya lokal yang menempatkan kaum perempuan sebagai “pemegang keuangan rumah tangga”, kedudukan dan peranan ini merupakan modal sosial yang sangat strategis untuk membangun masa depan keluarga, meningkatkan kesejahteraan sosial, dan menjaga kesinambungan rumah tangga.²⁵

Totok mardikanto & Poerwoko Soebiato dalam bukunya *Pemberdayaan Masyarakat (dalam perspektif kebijakan publik)* menjelaskan bahwa:

²³ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat : Wacana Dan Praktik*, (Jakarta:Kencana Prenada Group, 2013) hlm. 239

²⁴ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, hlm.58

²⁵ Kusnadi dkk, *Perempuan Pesisir*, hlm. 80-81

Pembangunan adalah suatu usaha atau proses perubahan, demi tercapainya tingkat kesejahteraan atau mutu-hidup suatu masyarakat serta individu-individu di dalamnya yang berkehendak dan melaksanakan pembangunan itu.²⁶

Dari keterangan di atas sudah jelas bahwa peneliti yang menyusun dan mengkaji, memiliki spesifikasi tersendiri dibandingkan penelitian-penelitian lain. Karya ini bisa jadi merupakan bentuk kelanjutan dan melengkapi karya-karya yang sudah ada. Hasil penelitian ini setidaknya akan menjadi tambahan referensi tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat nelayan berbasis Ibu rumah tangga.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Secara keseluruhan dalam penulisan skripsi ini, peneliti membagi skripsi ini menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian isi, bagian akhir.

Bagian awal dari skripsi ini memuat tentang pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, kata pengantar, transliterasi dan daftar isi.

Bagian isi dari skripsi ini terdiri dari lima bab, di mana gambaran mengenai tiap Bab dapat penulis paparkan sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab kedua, merupakan tinjauan umum terkait dengan Pemberdayaan perempuan pesisir dalam pengelolaan ikan laut untuk meningkatkan

²⁶ Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat (dalam perspektif kebijakan publik)*, (Bandung:Alfabeta, 2012), hlm. 3

kesejahteraan keluarga di Desa Purworejo, meliputi: pengertian pemberdayaan perempuan pesisir, perekonomian keluarga.

Bab ketiga, merupakan metode penulisan yang berisi tentang penentuan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan penulis dalam penulisan ini.

Bab keempat merupakan hasil penulisan yang berisi tentang gambaran umum obyek penelitian dan pembahasan serta penemuan-penemuan di lapangan yang kemudian dikomparasikan dengan apa yang selama ini ada dalam teori. Kemudian data tersebut dianalisis sehingga mendapatkan hasil data yang valid.

Bab kelima, merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penulisan yang dilakukan peneliti serta kata penutup sebagai akhir dari isi pembahasan.

Kemudian pada bagian akhir peneliti mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian sebagaimana pembahasan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemberdayaan Perempuan Pesisir Desa Purworejo yaitu di sektor industri pengolahan ikan, seperti pengeringan ikan dan ikan belahan (gesek). Tujuan perempuan pesisir bekerja di sektor perikanan yang dilakukan oleh perempuan pesisir Desa Purworejo yaitu untuk meningkatkan pendapatan keluarga perempuan pesisir. Diakui usaha yang dimiliki perempuan pesisir yaitu bersifat perorangan atau usaha keluarga.
2. Peran perempuan pesisir atau istri nelayan Desa Purworejo menjalankan perannya dengan baik yaitu berperan di sektor domestik maupun di sektor publik, adapun peran perempuan pesisir Desa Purworejo diwujudkan dengan adanya beberapa perubahan dalam rumah tangga atau keluarga sebagai bentuk upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga. Yakni berupa; pertama, perubahan jumlah penghasilan yang meningkat, bahwa kaum perempuan pesisir sebelumnya memperoleh pendapatan yang sangat minim bahkan tidak ada pendapatan sama sekali karena mayoritas suami dari perempuan pesisir bekerja sebagai nelayan yang hasilnya berdasarkan kondisi perlautan. Kedua, Perubahan status sosial yang lebih baik dan terhormat, dimana perubahan pendapatan dalam pengelolaan

ikan berpengaruh pada perubahan perlakuan sosial terhadap kaum perempuan. Ketiga, Bahwa rutinitas kegiatan perempuan pesisir telah merubah pola hidup kaum perempuan yang sebelumnya hanya terbatas pada urusan rumah dan kegiatan yang monoton. Lebih dari itu, hasil usaha pengelolaan industri perikanan pada umumnya telah merubah keadaan ekonomi yang menunjukkan meningkatnya kesejahteraan dan status sosial bagi sebagian besar kaum perempuan.

Adapun Perempuan pesisir Desa Purworejo dalam meningkatkan ekonomi keluarga mampu mencukupi pemenuhan kebutuhan primer dan sekunder untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. pemenuhan kebutuhan primer di antaranya yaitu memenuhi kebutuhan dasar seperti kebutuhan pangan, kesehatan keluarga, kebutuhan sandang, papan. Sedangkan Perempuan pesisir Desa Purworejo dalam pemenuhan kebutuhan sekunder seperti : pemenuhan kebutuhan pendidikan anak, perabotan rumah tangga, pembelian sarana transportasi, rekreasi, dan kegiatan kemasyarakatan.

B. SARAN

1. Sebaiknya pemerintah (khususnya pemerintah daerah) ikut memberdayakan ekonomi keluarga nelayan dengan cara menggerakkan kegiatan yang bersifat positif bagi keluarga nelayan di Desa Purworejo, seperti mengadakan kegiatan pelatihan pembudidayaan ikan hasil tangkapan dan juga segala bentuk pemberdayaan seperti pemanfaatan

dana KUBE (Kelompok Usaha Bersama) untuk digunakan membuat kegiatan seperti pengolahan kerupuk ikan ataupun beragam kegiatan yang mampu bernilai yang tentunya bisa berfungsi untuk turut menambah ekonomi disamping pekerjaan melaut dan tidak hanya membentuk dan memberikan modal saja kepada perempuan-perempuan pesisir tetapi harus ada pengawasan setiap bulan, dan membantu pemasarannya agar usaha atau KUBE itu bisa berjalan.

2. Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota perlu membuat kebijakan pemberian bantuan permodalan/kredit modal kerja usaha pengolahan perikanan lebih optimal lagi khususnya bagi perempuan pesisir dengan bunga rendah agar dapat berusaha di luar sektor perikanan guna untuk membantu pemberdayaan ekonomi keluarga.
3. Sebaiknya pemerintah khususnya pihak perikanan yang mempunyai andil dalam kemajuan kehidupan masyarakat nelayan lebih memperhatikan masyarakat nelayan dalam hal bantuan khususnya bantuan perahu nelayan yang tidak pernah didapat dan dinikmati oleh nelayan serta bantuan jaring nelayan yang masih minim dan terkadang sering tidak tepat sasaran.
4. Sebaiknya untuk masyarakat nelayan Desa Purworejo khususnya perempuan pesisir apabila ada pemberian modal kerja harus mengoptimalkan bantuan tersebut dan di gunakan sebaik mungkin, tidak menggunakan modal tersebut untuk kebutuhan sehari-hari.
5. Untuk para nelayan dan juga istri nelayan agar lebih semangat dan juga kreatif dalam mencari peluang pekerjaan seperti pemanfaatan hasil laut

untuk industri rumah tangga yang tentunya mampu menambah penghasilan bagi keluarga.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Umi & Dahlan, Ahmad. 2007. *Konsep Negara Kesejahteraan*. Purwokerto: Stain Purwokerto Press
- Anshori Dadang S dkk. 1997. *Membincangkan Feminisme (Refleksi Muslimah atas Peran Sosial Kaum Wanita)*. Bandung: Pustaka Hidayah
- Anwas, Oos M. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Bandung: Alfabeta
- Anonim, 2011. *Pera buruh tani perempuan dalam pemberdayaan ekonomi dan perencanaan keluarga*, Medan: Badan penelitian dan pengembangan
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Batara, Ratna Munti. 1999. *Perempuan Sebagai Kepala Rumah Tangga*, Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Jender
- Bentian, Beti, *Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Taraf Hidup Keluarga di Desa Kalawat Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara*, tk : tb
- Berry David. 2013. *Pokok-pokok Pemikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dokumentasi Balai Desa Purworejo tahun 2015
- Ekaning dyah Astrid, 2005, *Peran Wanita dalam dalam peningkatan penadapatan keluarga nelayan di desa tasikagung*, Semarang : Teknik UNDIP
- Emzir. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif : Analisis data*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Iskandar dkk, *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga*, Info Kesehatan Masyarakat, Unsumut : 2006, di akses pada tanggal 13 Maret 2016
- Kusnadi, dkk. 2006. *Perempuan Pesisir*. Yogyakarta : Lkis

- Kusnadi. 2002. *Konflik Sosial Nelayan (Kemiskinan dan perebutan Sumber Daya Perikanan)*. Yogyakarta: LkiS
- Mardikanto Totok & Poerwoko S. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat (dalam perspektif kebijakan publik)*. Bandung : Alfabeta
- Moleong, L.J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mufraini Arif. 2006. *Akuntansi dan Manajemen Zakat (Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan)*, Jakarta: Kencana, 2006
- Munandar, Utami. 1983. *Emansipasi Dan Peran Ganda Wanita Indonesia (Suatu Tinjauan Psikologis)*, Jakarta: UI-Press.
- Mustarin, Amirah,dkk. 2012. *Pemberdayaan Ekonomi Rumah tangga Masyarakat Pesisir Berbasis Agribisnis di desa Tongke-Tongke Kabupaten Sinjai*.Makasar : Program Studi Agribisnis. Di akses pada tanggal 15 Oktober 2015
- Narwoko, Dwi & Suyanto, Bagong.2004. *Sosiologi (Teks Pengantar Dan Terapan)*. Jakarta : Desember.
- Remiswal, 2013. *Menggugah Partisipasi Gender di Lingkungan Komunitas Lokal*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sajogyo, Pudjiwati. 1985. *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*. Jakarta : Rajawali Pers
- Samsinas, 2010. *Peran Perempuan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga*, Musawa, Vol. 2, No. 2, Desember
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : RefikaAditama.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta, CV
- Suhartini, dkk. 2005. *model – model pemberdayaan masyarakat*. Yogyakarta : Pustaka Pesantren
- Suharto, Edi. 2005 *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: RefikaAditama
- SujarwatiAnisa. 2013.*Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga Di dusun Pantong Kulon, Banjaroya, Kalibawang, Kulon Progo*. Yogyakarta: Program Studi Sosiologi. Di Akses pada tanggal 17 Februari 2016

Tahido Huzaemah. 2010. *Fikih Perempuan Kontemporer*. Jakarta : Ghalia Indonesia

Tamadi.2000. *Petunjuk Teknis Pencacatan dan Pelaporan Pendapatan Keluarga*. Jakarta : BKKBN

Wahyudi Asri Widi. 2012. *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*. Semarang : Jurusan Pendidikan. Di akses pada tanggal 15 Januari 2016.

Zohra, Fatma. 2008. *strategi pemberdayaan ekonomi sosial masyarakat nelayan berbasis ibu rumah tangga...*, Usu e-repository.

Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat : Wacana dan praktik*. Jakarta : Kencana Prenada media group

Dwi Rachmad K., 2012 *Sosiologi Lingkungan & Sumber Daya Alam*, Jogjakarata : Ar-ruzz Media

Theresia, Aprillia dkk, 2014, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, Bandung : Alfabeta

